GUNTINGAN BERITA

Surat Kabar	:	**Suara Pembaruan**	**Tanggal**	:	**22 mei 2007**
Subyek	:	**Lumpur Lapindo**	**Hari**	:	**Selasa**
			Halaman	:	**12**

Dampak Lumpur Lapindo

Semburan Kecil Akan Terus Bermunculan

[SURABAYA] Semburan kecil (*bubble*) akan terus bermunculan di sekitar semburan lumpur Sidoarjo, Jawa Timur, karena rekahan tanah di sekitar pusat semburan kian mengalami pergerakan akibat amblesnya tanah.

"*Bubble* sebenarnya terus bermunculan, tetapi karena tertutup luapan lumpur di pond penampungan, sehingga tidak bisa terlihat langsung," kata Ketua Pusat Studi Bencana Institut Teknologi 10 Nopember (ITS) Surabaya, Amien Widodo, di Surabaya, Senin (21/5).

Bubble terakhir muncul di sekitar rumah Fathur Rahman di Desa Mindi. Meskipun kandungan gasnya dinilai nol persen, tetapi air yang ke luar dinilai mudah terbakar. Bubble tersebut menurut catatan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo merupakan yang ke-60.

Menurut Amien, semburan lumpur panas bercampur gas di pusat semburan Banjar Panji I, tidak bisa dihentikan. Bahkan, tidak ada yang bisa mengetahui, kapan semburan tersebut berhenti. Tetapi pada saatnya semburan itu akan berhenti dengan sendirinya. Karena itu, rekahan tanah akan terus terjadi.

Hubungan Masyarakat (Humas) BPLS, Ahmad Zulkarnaen mengakui, pihaknya sudah melakukan pemetaan di sekitar pusat semburan. Hasilnya, di beberapa tempat banyak muncul 60 semburan kecil liar. Pemetaan dilakukan dalam radius satu kilometer dari pusat semburan.

Ke-60 semburan kecil liar tersebut merupakan semburan lama yang sempat hilang ketika ditangani Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo.

Menurut Zulkarnaen, pihaknya terus mewaspadai munculnya semburan-semburan kecil liar, karena bisa saja terjadi saat sekarang hanya mengeluarkan air, tetapi siapa tahu ke depan justru mengeluarkan air bercampur lumpur dan gas.

BPLS belum bisa memastikan, apakah penyebab munculnya bubble tersebut karena di pusat semburan telah diisi dengan bola-bola beton oleh Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur sebelum digantikan BPLS.

"Saat ini pemasukan bola beton sedang dianalisis sejauh mana dampak yang ditumbulkan. Hasil analisis tersebut bisa diketahui, apakah program itu diteruskan atau dihentikan," kata Zulkarnaen. [080]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup